

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PKM PEMANFAATAN LIMBAH KAYU SEBAGAI
PENUNJANG EKONOMI MASYARAKAT DI
TENGAH WABAH COVID 19 DI DSN. SUKORAME
DESA JATIGONO KEC. KUNIR KAB. LUMAJANG**

Oleh:

Abdullah Al Anis, M.Pd.
Lutviah

NIDN. 0725088103 Ketua
NIM. 1720802077 Anggota

**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/114/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ABDULLAH AL ANIS, M.Pd.
NIDN : 0725088103
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : LUTVIYAH
NIM : 1720802077
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Pemanfaatan Limbah Kayu sebagai Penunjang Ekonomi Masyarakat Di Tengah Wabah Covid 19 Di Dsn. Sukorame Desa Jatigono Kec. Kunir Kab. Lumajang*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

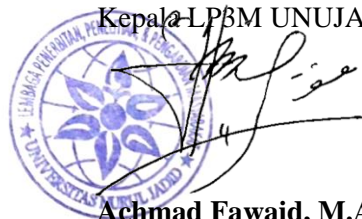
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pemanfaatan limbah kayu sebagai penunjang ekonomi masyarakat di tengah wabah covid 19 di Dsn. Sukorame Desa Jatigono Kec. Kunir Kab. Lumajang”
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Abdullah Al Anis, M.Pd
 - b. NIDN : 0725088103
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Vocablery*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Lutviyah
 - b. NIM : 1720802077
 - c. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Jatigono Kec. Kunir, Kab. Lumajang
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Dusun Sukorame Desa Jatigono Kec. Kunir
 - b. Kabupaten/Kota : Lumajang
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Abdullah Al Anis, M.Pd
NIDN. 0707088302

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang pemanfaatan limbah kayu yang di manfaatkan untuk di jadikan triplek. Ditengah wabah covid 19 ini kegiatan ini mepu memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Sukorame Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, yakni dari segi ekonomi. Dimana Dusun tersebut merupakan Dusun yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, akan tetapi untuk para ibu-ibu memanfaatkan waktu luangnya dengan bekerja memanfaatkan limbah kayu yang di jadikan triplek. Adapun salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan limbah kayu yang tidak berguna dan juga dianggap remeh akan di manfaatkan untuk di jadikan triplek yang nantinya bisa di jual ke pabrik setempat. Dan juga kegiatan ini mampu menunjang perekonomian masyarakat. Dan dalam laporan ini menggunakan metode analisa lapangan.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Penunjang Ekonomi, Wabah Covid 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Hampir seluruh plosok Indonesia mengalami Wabah tersebut, tidak luput pula dengan Kota Lumajang yang sudah lama menjadi Zona Merah. Tak sedikit pula masyarakat yang terkena dampak dari wabah tersebut, banyak pula masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya.

Pabrik Kayu banyak berdiri di Kabupaten Lumajang, khususnya di Kec. Kunir sendiri. Industri ini bergerak di bidang pekayuan yang mana di dalamnya pasti akan menghasilkan jenis berbagai limbah dalam pengelolaannya. (Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T., 2020). Bagi masyarakat Indonesia limbah merupakan sesuatu yang sangat kurang pengelolaannya, kesalahan dalam mengelola akan menyebabkan limbah semakin berbahaya bagi lingkungan masyarakat, sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan bahaya penyakit bagi masyarakat. Contohnya, pencemaran lingkungan terutama pencemaran pada air yang pada akhirnya menyebabkan banjir di saat musim penghujan tiba. Limbah yang biasanya muncul dari industri mebel antara lain adalah, limbah kayu, dan limbah triplek yang berasal dari bahan dasar pohon (Sugiartanti, D. D., & Sarah, S., 2020).

Semakin banyak jumlah pengangguran masyarakat di Indonesia maka semakin banyak pula juga muncul berbagai industri-industri rumah tangga yang dapat menyerap banyak pengangguran yang mewabah di Indonesia. Seperti yang dialami oleh masyarakat Desa Jatigono Dusun Sukorame Kecamatan Kunir ini. Di tengah wabah covid 19 dan masa panemi ini, masyarakat Dsn. Sukorame memanfaatkan waktu luangnya dengan memanfaatkan limbah dari kayu. Pemanfaatan limbah kayu untuk menjadi tripleks ini sangat cocok untuk mengisi waktu luang ibu-ibu tetap di rumah saja di masa pandemi covid 19 ini (Gunawan, C. I., & Yulita, S. 2020).

Program tersebut di laksanakan melalui beberapa tindak nyata yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana cara memanfaatkan limbah kayu tersebut di tengah pandemi covid 19 ini. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait limbah yang bisa di manfaatkan. Serta memanfaatkan waktu luang di masa pandemi covid 19. Keterlibatan berbagai pihak dan msyarakat sangat menentukan sukses tidaknya progam tersebut terealisasi di lapangan. Progam ini di jalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan limbah kayu yg berserakan dan juga memanfaatkan waktu luang di masa pandemi covid 19 ini. Di sajikan dalam bentuk vidio progam yang di unggaj melalui halaman YouTube guna vidio tersebut dapat di tonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat vidio progam yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link vidionya : <https://youtu.be/deAptMv0ZYk>

B. Alasan Memilih Progam

Dusun Sukorame Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang merupakan desa yang masyarakatnya sebagian besar petani dan pedagang. Dan juga ada beberapa masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik kayu. Akibat masa pandemi covid 19 ini banyak para pegawai yang di PHK oleh perusahaannya, sehingga banyak yang kehilangan pekerjaan akibat masa pandemi tersebut. Maka alasan kami memilih progam pemanfaatan limbah kayu yang di jadikan triplek adalah untuk memberi masyarakat peluang agar masyarakat memiliki penghasilan untuk membantu roda perekonomian pada masa pandemi covid 19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan kegiatan

1. Identifikasi Tahap 1

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan (surve). Kami mencoba menelusuri rumah-rumah warga yang mempunyai industri kayu tripleks di Dusun Sukorame Desa Jatigono. Selain mengamati langsung kami juga melakukan wawancara dengan ketua Industri rumahan, dan juga wawancara dengan ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai industri kayu tripleks tersebut. Di samping itu kami juga mewawancarai kepala Dusun Sukorame terkait dengan potensi yang dimiliki oleh warganya.

2. Tahap Penjemuran Kayu

Tahapan ini saya dan ibu-ibu melakukan penjemuran kayu yang akan di jadikan tripleks. Proses ini membutuhkan waktu kurang lebih satu hari. Proses penjemuran ini tergantung dengan cuaca yang ada, jika normal cuaca panas dengan waktu sehari saja sudah cukup kering. Pastikan kayu tidak terlalu kering dan juga tidak terlalu banyak kadar airnya.

3. Tahap Pembuatan Tripleks

Tahap ini merupakan tahap pembuatan tripleks. Untuk pembuatan kami memerlukan kater sebagai pemotong dari kayu tripleks yang sudah di keringkan, dan juga lem yang khusus di gunakan di kayu berfungsi sebagai melengketkan anantara kayu satu dengan kayu yang lain sehingga membentuk lembaran kayu dengan ukuran kurang lebih 1 x ½ m. Dan juga air yang berfungsi sebagai membasahi lem. Setelah pembuatan tripleks selesai, proses selanjutnya ialah pemasaran. Hal ini dilakukan dengan cara pengambilan dari ibu-ibu rumah tangga yang tripleks tersebut kepada pemasok atau pengepul rumahan yang nantinya akan di pasarkan ke pabrik tripleks.

4. Evaluasi

Tahap ini, kami lakukan adalah pemantauan sejauh mana produksi ini akan berkembang dan juga seberapa banyak yang mencontoh produksi ini di tempat lain.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Penjemuran Kayup				
Pembuatan Produk (Tripleks)				
Evaluasi				

Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di Rumah Ibu Sulaikha salah satu warga Dusun Sukorame Desa Jatigono yang memiliki garapan kayu triplek.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari pemanfaatan limbah kayu yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai membantu perekonomian warga di tengah wabah covid 19 ini agar tetap di rumah saja
2. Membantu ibu-ibu rumah tangga agar mempunyai kegiatan yang positif dan bermanfaat
3. Memanfaatkan sumber daya alam yang tidak di gunakan
4. Mendorong masyarakat agar memiliki kepedulian dengan limbah yang di anggap remeh.

D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Kepala Desa	Memberikan izin untuk melakukan PKM di desanya
2	Masyarakat	
	a. Pemasok atau pemborong	Memberikan informasi tentang pemasaran tripleks yang akan di pasarkan
	b. Ibu rumah tangga	Memberi informasi mengenai pemanfaatan limbah tripleks yang di kerjakan oleh Masyarakat sekitar
3	Instansi lainnya:	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sebagaimana rencana program yang sudah kami rancang dalam langkah penunjang perekonomian masyarakat Dusun Sukorame Desa Jatigono dalam masa pandemi covid 19 ini kami telah melaksanakan kegiatan dengan memanfaatkan limbah kayu yang di jadikan triplek dengan bekerja sama dengan ibu-ibu warga Dusun setempat, dan juga ikut andil dalam pembuatannya. Dalam hal ini kami juga mewawancarai salah satu dari warga yang memproduksi limbah kayu menjadi triplek.

Langkah selanjutnya adalah melakukan program PKM, yakni tahap pembuatan tripleks. Yang pertama yang harus di lakukan adalah menjemur kayu yang akan di jadikan triplek dengan sinar matahari langsung, kami membutuhkan waktu kurang lebih sekitar sehari untuk menghasilkan kayu dengan kering yang sempurna dengan catatan sinar matahari yang begitu terik, jika cuaca mengalami kurang terik kami memerlukan waktu dua hari penjemuran. Setelah kayu sudah kering langkah selanjutnya adalah penggabungan antara kayu yang satu dengan yang lain, untuk bisa menghasilkan ukuran yang sempurna, kami harus memotong kayu agar kayu mudah untuk di tata dengan kayu yang lain. Untuk melakukan hal tersebut kami memerlukan alat tambahan yakni kater sebagai pemotong kayu, gantip sebagai perekat kayu, air dan kain untuk membasai gantip dengan air. Dan ketika triplek sudah jadi, seminggu sekali nantinya akan di ambil oleh pengepul dan nantinya akan di setorkan ke pabrik terdekat. Harga selemba triplek bisa mencapai Rp 1000,00.

Pada tata cara pembuatan triplek tersebut, kami mendokumentasi berupa proses pengambilan video. Hasil dari video tersebut kami edit sendiri menggunakan Smartphone Android menggunakan aplikasi KineMaster, Camera, dan juga Inshoot. Aplikasi ini kami gunakan karena sangat cocok untuk pemula editing video sederhana. Dalam tahapan pembuatan video kami juga menambahkan voice pribadi dan juga backsound dalam video untuk mengisi suara dalam video yang telah di tayangkan.

Setelah video tersebut selesai kami mengunggahnya melalui laman YouTube yang di tonton kurang lebih dari 5,0 penonton sebagai bukti bahwa video pembuatan limbah kayu di jadikan triplek yang telah kami lakukan tidak hanya dinikmati oleh masyarakat skitar namun juga bisa di tonton oleh masyarakat luas. Link video kami juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Telegram, Instagram untuk meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video yang kami buat. Berikut adalah link YouTube : <https://youtu.be/deAptMv0ZYk>

Dari hasil video yang telah kami unggah bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapatkan beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Dusun Sukorame Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang di temui oleh mahasiswi, antara lain :

- a. Pada penjemuran kayu terkadang cuaca kurang bersahabat

- b. Waktu pengambilan video pada saat mewawancarai salah satu warga setempat, warga tersebut tidak berkenan untuk di ambil gambarnya.
 - c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video dikarenakan dalam tahap pembelajaran awal pengeditan video dan juga koneksi jaringan yang kurang baik.
2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, ada pula yang menjadi faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang di rencanakan, antara lain :

- a. Kebijakan Kepala Dusun yang telah memberi izin dan menyetujui adanya kegiatan PKM ini.
- b. Tanggapan positif warga sekitar dan juga sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswi PKM menjadikan semangat tersendiri bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Dusun Sukorame Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.
- c. Masyarakat juga memberi banyak masukan dan juga bimbingan, sehingga kami dapat bekerja dengan baik.
- d. Antusias warga ketika melakukan pembuatan triplek.
- e. Kekompakan antara mahasiswi dengan berbagai pihak yang ikut berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah di capai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Hampir seluruh plosok Indonesia mengalami Wabah tersebut, tidak luput pula dengan Kota Lumajang yang sudah lama menjadi Zona Merah. Tak sedikit pula masyarakat yang terkena dampak dari wabah tersebut, banyak pula masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya. Pabrik Kayu banyak berdiri di Kabupaten Lumajang, khususnya di Kec. Kunir sendiri. Industri ini bergerak di bidang peKayuan yang mana di dalamnya pasti akan menghasilkan jenis berbagai limbah dalam pengelolaannya.

Bagi masyarakat Indonesia limbah merupakan sesuatu yang sangat kurang pengelolaannya, kesalahan dalam mengelola akan menyebabkan limbah semakin berbahaya bagi lingkungan masyarakat, sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan bahaya penyakit bagi masyarakat. Contohnya, pencemaran lingkungan terutama pencemaran pada air yang pada akhirnya menyebabkan banjir di saat musim penghujan tiba. Limbah yang biasanya muncul dari industri mebel antara lain adalah, limbah kayu, dan limbah triplek yang berasal dari bahan dasar pohon.

Semakin banyak jumlah pengangguran masyarakat di Indonesia maka semakin banyak pula juga muncul berbagai industri-industri rumah tangga yang dapat menyerap banyak pengangguran yang mewabah di Indonesia. Seperti yang dialami oleh masyarakat Desa Jatigono Dusun Sukorame Kecamatan Kunir ini. Di tengah wabah covid 19 dan masa pandemi ini, masyarakat Dsn. Sukorame memanfaatkan waktu luangnya dengan memanfaatkan limbah dari kayu. Pemanfaatan limbah kayu untuk menjadi tripleks ini sangat cocok untuk mengisi waktu luang ibu-ibu tetap di rumah saja di masa pandemi covid 19 ini.

Kami melaksanakan program berupa pemanfaatan limbah kayu yang dijadikan triplek untuk menunjang ekonomi masyarakat setempat dan membuat video tata cara pembuatan triplek agar bisa ditonton oleh masyarakat luas. Manfaat

vidio ini memberi pengetahuan kepada masyarakat luas sehingga masyarakat dapat mencoba di tempat lain dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan pemerintah yang mengjurkan tetap di rumah saja.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswi
 - a. Mempergunakan waktu seefektif mungkin dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah yang timbul di masyarakat.
 - b. Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta inetraksi depada masyarakat desa setempat
 - c. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan PKM
2. Bagi Masyarakat
 - a. Kepada warga Dusun Sukorame Desa Jatigono dapat memelihara tali silaturahmi, rasa persaudraaan dan kerja sama
 - b. Di harap masyarakat dapat melanjutkan progam-progam yang telash dirintis oleh mahasiswi PKM serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oelh mahasiswi PKM
 - c. Dukugan masyarakat sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- Gani, N., Fitriana, A. D., Sila, A. M., Fitriani, R., Yuliarti, A., Thalib, F., ... & Aslam, M. *Covid 19 Dalam Bingkai Komunikasi*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Gunawan, C. I., & Yulita, S. (2020). *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. IRDH Book Publisher.
- Saputri, S. A. D., & Rachmawatie, D. (2020). Budidaya Ikan Dalam Ember: Strategi Keluarga Dalam Rangka Memperkuat Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 2(1).
- Sugiantanti, D. D., & Sarah, S. (2020, July). Inovasi Pemanfaatan Lahan Rawa Kalimantan Selatan: Peternakan Dan Perikanan Untuk Masa Depan Indonesia. In *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman* (Vol. 7, pp. 261-269).
- Suhariono, S. T., & ST Hariyati, R. *Manajemen Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Fasyankes*. uwais inspirasi indonesia.
- Swardana, A. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jagros: Jurnal Agroteknologi dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 4(2), 246-258.

LAMPIRAN dan LAPORAN KEGIATAN

1. Foto ketika izin melakukan proses PKM dengan Kepala Desa Jatigono



2. Foto bersama Kepala Desa Jatigono



3. Foto ketika proses permohonan izin PKM kepada Kepala Dusun Sukorame



4. Foto bersama Kepala Dusun Sukorame



5. Foto proses pembuatan triplek



6. Triplek yg sudah jadi



7. Foto ketika wawancara dengan salah satu warga yang bekerja membuat kayu triplek



LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. PENDAHULUAN

Indonesia masih bergelut melawan VIRUS CORONA hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal. Hampir seluruh plosok Indonesia mengalami Wabah tersebut, tidak luput pula dengan Kota Lumajang yang sudah lama menjadi Zona Merah. Tak sedikit pula masyarakat yang terkena dampak dari wabah tersebut, banyak pula masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya. Pabrik Kayu banyak berdiri di Kabupaten Lumajang, khususnya di Kec. Kunir sendiri. Industri ini bergerak di bidang peKayuan yang mana di dalamnya pasti akan menghasilkan jenis berbagai limbah dalam pengelolaannya.

Bagi masyarakat Indonesia limbah merupakan sesuatu yang sangat kurang pengelolaannya, kesalahan dalam mengelola akan menyebabkan limbah semakin berbahaya bagi lingkungan masyarakat, sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan bahaya penyakit bagi masyarakat. Contohnya, pencemaran lingkungan terutama pencemaran pada air yang pada akhirnya menyebabkan banjir di saat musim penghujan tiba. Limbah yang biasanya muncul dari industri mebel antara lain adalah, limbah kayu, dan limbah triplek yang berasal dari bahan dasar pohon.

Semakin banyak jumlah pengangguran masyarakat di Indonesia maka semakin banyak pula juga muncul berbagai industri-industri rumah tangga yang dapat menyerap banyak pengangguran yang mewabah di Indonesia. Seperti yang dialami oleh masyarakat Desa Jatigono Dusun Sukorame Kecamatan Kunir ini. Di tengah wabah covid 19 dan masa panemi ini, masyarakat Dsn. Sukorame memanfaatkan waktu luangnya dengan memanfaatkan limbah dari kayu. Pemanfaatan limbah kayu untuk menjadi tripleks ini sangat cocok untuk mengisi waktu luang ibu-ibu tetap di rumah saja di masa pandemi covid 19 ini.

B. TEMA KEGIATAN

Tema yang kami ambil kali ini adalah pemanfaatan limbah kayu guna untuk menunjang ekonomi masyarakat setempat. Dan memberikan motivasi masyarakat tentang kesadaran dalam wawasan, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri untuk membantu.

C. PESERTA

- a. Mahaiswi Universitas Nurul Jadid
- b. Warga Dusun Sukorame RT.32 RW 08

D. WAKTU DAN PELAKSANAAN

Pada tanggal 07 Mei 2020 sampai 30 Mei 2020

E. SASARAN

Warga Dusun Sukorame Desa Jatigono

F. HASIL KEGIATAN

Sebagaimana rencana program yang sudah kami rancang dalam langkah penunjang perekonomian masyarakat Dusun Sukorame Desa Jatigono dalam masa pandemi covid 19 ini kami telah melaksanakan kegiatan dengan memanfaatkan limbah kayu yang di jadikan triplek dengan bekerja sama dengan ibu-ibu warga Dusun setempat, dan juga ikut andil dalam pembuatannya. Dalam hal ini kami juga mewawancarai salah satu dari warga yang memproduksi limbah kayu menjadi triplek.

Langkah selanjutnya adalah melakukan program PKM, yakni tahap pembuatan tripleks. Yang pertama yang harus di lakukan adalah menjemur kayu yang akan di jadikan triplek dengan sinar matahari langsung, kami membutuhkan waktu kurang lebih sekitar sehari untuk menghasilkan kayu dengan kering yang sempurna dengan catatan sinar matahari yang begitu terik, jika cuaca mengalami kurang terik kami memerlukan waktu dua hari penjemuran. Setelah kayu sudah kering langkah selanjutnya adalah penggabungan antara kayu yang satu dengan yang lain, untuk bisa menghasilkan ukuran yang sempurna, kami harus memotong kayu agar kayu

mudah untuk di tata dengan kayu yang lain. Untuk melakukan hal tersebut kami memerlukan alat tambahan yakni kater sebagai pemotong kayu, gantip sebagai perekat kayu, air dan kain untuk membasai gantip dengan air. Dan ketika triplek sudah jadi, seminggu sekali nantinya akan di ambil oleh pengepul dan nantinya akan di setorkan ke pabrik terdekat. Harga selemba triplek bisa mencapai Rp 1000,00.

Pada tata cara pembuatan triplek tersebut, kami mendokumentasi berupa proses pengambilan vidio. Hasil dari vidio tersebut kami edit sendiri menggunakan Smartphone Android menggunakan aplikasi KineMaster, Camera, dan juga Inshoot. Aplikasi ini kami gunakan karena sangat cocok untuk pemula editing vidio sederhana. Dalam tahapan pembuatan vidio kami juga menambahkan voice pribadi dan juga backsound dalam vidio untuk mengisi suara dalam vidio yang telah di tayangkan.

Setelah vidio tersebut selesai kami mengunggahnya melalui laman YouTube yang di tonton kurang lebih dari 5,0 penonton sebagai bukti bahwa vidio pembuatan limbah kayu di jadikan triplek yang telah kami lakukan tidak hanya dinikmati oleh masyarakat skitar namun juga bisa di tonton oleh masyarakat luas. Link vidio kami juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Telegram, Instagram untuk meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui vidio yang kami buat. Berikut adalah link YouTube : <https://youtu.be/deAptMv0ZYk>

Dari hasil vidio yang telah kami unggah bukanlah merupakan vidio yang sempurna, oleh karena itu kami mendapatkan beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton vidio kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan. Proses pelaksanaan PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses

penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Dusun Sukorame Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pemanfaatan limbah kayu sebagai penunjang ekonomi masyarakat di tengah wabah covid 19 dsn. Sukorame ds. Jatigono

Lokasi : Dusun Sukorame Desa Jatigono Kec. Kunir Kab. Lumajang

NO	KRITERIA	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Mutu	Judul	lengkapi tempatnya
		Kesesuaiannya Sistematika dengan Panduan	sesuaikan dengan pedoman
		Kesesuaian Jadwal dengan Target Kegiatan	sesuaikan dengan time line
2	Sofistifikasi	Kesesuaian Kondisi yang Diharapkan dengan Program	perbaiki dan sesuaikan
		Keterlibatan Mitra	tambahkan pihak yang berwenang
		Manfaat Program Jangka Pendek dan Keberlanjutannya	sesuaikan dengan program
3	Kemutakhiran	Korelasi permasalahan dengan problem utama saat ini	tambahkan dan sesuaikan dengan problem
		Kemendesakan program	Lengkapi form seuaikan dengan program

Paiton, 30 Juli 2020
 Reviewer

Muhammad Syaiful Suib, M.Ei

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/114/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

ABDULLAH AL ANIS, M.Pd

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/114/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

ABDULLAH AL ANIS, M.Pd